

Key Takeaways

Global

- Ketegangan AS Iran di Selat Hormuz menjaga risk premium tetap tinggi
- Harga minyak di kisaran USD 90 hingga 105 per barel meningkatkan risiko inflasi
- Penurunan harga emas mencerminkan ekspektasi The Fed tetap hawkish dengan suku bunga tinggi lebih lama

Domestik

- IHSG turun 3,38 persen ke level 7.129 akibat tekanan global dan aksi jual asing
- Rupiah melemah ke level terendah dipicu penguatan dolar AS dan arus keluar modal
- Yield SBN naik ke 6,78 persen mencerminkan peningkatan risk premium
- Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di 4,75 persen untuk menjaga stabilitas rupiah dan inflasi

Menavigasi Badai Geopolitik dan Tekanan Fiskal

Global Market Review

Pergerakan pasar global sepanjang pekan dipengaruhi kuat oleh dinamika geopolitik, khususnya terkait ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran di kawasan Selat Hormuz. Meskipun terdapat indikasi awal de-eskalasi konflik antara Israel dan Lebanon, kebuntuan negosiasi di kawasan Teluk Persia tetap menjaga premi risiko pada level tinggi.

Ketidakpastian ini berdampak langsung pada pasar energi. Harga minyak mentah WTI bertahan di kisaran USD 90 hingga USD 105 per barel, mencerminkan kekhawatiran pasar terhadap potensi gangguan pasokan global. Lonjakan harga energi ini berpotensi mendorong inflasi kembali naik, terutama melalui peningkatan biaya produksi dan distribusi.

Di sisi lain, harga emas justru mengalami koreksi ke kisaran USD 4.670 per ons. Hal ini mencerminkan perubahan ekspektasi pasar terhadap kebijakan moneter global, di mana bank sentral, khususnya The Fed, diperkirakan akan tetap mempertahankan kebijakan yang ketat guna meredam tekanan inflasi.

Domestic Market Review

Dampak dari sentimen global langsung tercermin pada pasar domestik. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami koreksi tajam sebesar 3,38% dan ditutup di level 7.129,49 pada akhir pekan. Penurunan ini terjadi selama lima hari perdagangan berturut-turut, dipicu oleh kombinasi tekanan eksternal dan aksi jual investor asing.

Di pasar valuta asing, nilai tukar rupiah sempat menyentuh level terlemah sepanjang masa di Rp17.308 per dolar AS pada 23 April 2026. Tekanan ini terutama berasal dari penguatan dolar AS, kenaikan harga minyak, serta arus keluar modal dari pasar domestik. Namun, intervensi aktif Bank Indonesia berhasil menahan pelemahan lebih lanjut, dengan rupiah ditutup sedikit menguat di level Rp17.229 per dolar AS.

Sementara itu, pasar obligasi juga mengalami tekanan. Yield Surat Berharga Negara (SBN) tenor 10 tahun meningkat signifikan ke level 6,78%, seiring dengan meningkatnya premi risiko dan aksi jual investor asing yang tercatat mencapai Rp1,5 triliun.

Dalam merespons kondisi ini, Bank Indonesia memilih untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75%. Kebijakan ini mencerminkan fokus utama otoritas moneter dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan mengendalikan inflasi di tengah ketidakpastian global yang meningkat.

Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



IDX30 YTD Chart



Bisnis-27 YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

| Money Market | | | | | |
|-------------------------------|-------------------|-------|-------|-------|--------|
| Best IW Performance | NAB/Unit Terakhir | IW | YTD | 1Y | 3Y |
| Bahana Likuid Syariah Kelas G | 1283,280 | 0,10% | 1,27% | 4,79% | 15,46% |
| Cipta Dana Cash | 1834,030 | 0,10% | 1,45% | 5,53% | 17,08% |
| Setiabudi Dana Pasar Uang | 1611,778 | 0,09% | 1,57% | 5,31% | 16,89% |

| Money Market | | | | |
|---------------------------|-------------------|------|------|-------|
| Best RAR Performance** | NAB/Unit Terakhir | 1Y | 3Y | 5Y |
| Cipta Dana Cash | 1834,030 | 2,93 | 2,49 | 0,40 |
| Capital Money Market Fund | 1816,284 | 2,93 | 3,90 | 2,10 |
| Setiabudi Dana Pasar Uang | 1611,778 | 2,59 | 2,60 | -0,45 |

| Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund) | | | | | |
|--|-------------------|-------|-------|-------|--------|
| Best IW Performance | NAB/Unit Terakhir | IW | YTD | 1Y | 3Y |
| UOBAM Inovasi Obligasi Nasional | 1128,695 | 0,79% | 2,06% | 5,72% | 20,52% |
| Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang | 1045,566 | 0,11% | 1,37% | 0,00% | 0,00% |
| STAR Stable Income Fund Kelas Utama | 2203,955 | 0,11% | 1,53% | 7,68% | 22,22% |

| Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund) | | | | |
|---|-------------------|------|------|------|
| Best RAR Performance** | NAB/Unit Terakhir | 1Y | 3Y | 5Y |
| Capital Fixed Income Fund | 2063,817 | 8,04 | 6,40 | 1,14 |
| STAR Stable Income Fund Kelas Utama | 2203,955 | 7,66 | 6,55 | 1,44 |
| Star Stable Amanah Sukuk* | 1199,484 | 6,95 | 0,00 | 0,00 |

| Fixed Income (Dividend Mutual Fund) | | | | | |
|--|----------------------------------|-------|--------|-------|--------|
| Best IW Performance | NAB/Unit Terakhir dengan Dividen | IW | YTD | 1Y | 3Y |
| Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A | 1818,175 | 0,82% | -2,37% | 5,11% | 14,20% |
| Maybank Obligasi Syariah Negara | 1112,965 | 0,61% | -0,52% | 3,88% | 0,00% |
| Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A | 1906,002 | 0,40% | -1,48% | 4,91% | 10,70% |

| Fixed Income (Dividend Mutual Fund) | | | | |
|--|----------------------------------|-------|-------|-------|
| Best RAR Performance** | NAB/Unit Terakhir dengan Dividen | 1Y | 3Y | 5Y |
| Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A | 1906,002 | -1,81 | -1,99 | -2,21 |
| Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A | 1818,175 | -1,86 | -1,27 | -0,92 |
| RDS SBSN Anargya Superoptima | 1035,016 | -1,98 | 0,00 | 0,00 |

| Balance | | | | | |
|-------------------------|-------------------|--------|--------|--------|--------|
| Best IW Performance | NAB/Unit Terakhir | IW | YTD | 1Y | 3Y |
| Pacific Balance Syariah | 1680,307 | 0,86% | 6,03% | 21,10% | 12,35% |
| Cipta Syariah Balance | 1853,290 | 0,18% | 3,77% | 10,80% | 1,48% |
| Capital Balanced Growth | 1126,590 | -0,32% | -0,16% | 9,28% | 17,39% |

| Balance | | | | |
|--|-------------------|------|-------|-------|
| Best RAR Performance** | NAB/Unit Terakhir | 1Y | 3Y | 5Y |
| Syailendra Balanced Opportunity Fund Kelas A | 4750,500 | 3,77 | 0,90 | 0,90 |
| Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility | 1302,840 | 1,71 | 0,46 | 0,46 |
| Pacific Balance Syariah | 1680,307 | 1,57 | -0,09 | -0,09 |

| Equity | | | | | |
|--|-------------------|--------|--------|--------|--------|
| Best IW Performance | NAB/Unit Terakhir | IW | YTD | 1Y | 3Y |
| Simas Danamas Saham | 2291,598 | 1,26% | -3,08% | 34,84% | 48,09% |
| Recapital Equity | 513,389 | -0,41% | -1,40% | 9,08% | 15,57% |
| Syailendra Equity Opportunity Fund Kelas A | 4548,440 | -0,79% | -7,31% | 25,24% | 17,54% |

| Equity | | | | |
|--|-------------------|------|-------|-------|
| Best RAR Performance** | NAB/Unit Terakhir | 1Y | 3Y | 5Y |
| Simas Danamas Saham | 2291,598 | 1,33 | 0,50 | 0,50 |
| Syailendra Equity Opportunity Fund Kelas A | 4548,440 | 1,17 | 0,05 | 0,05 |
| Majoris Saham Gemilang Indonesia | 1009,989 | 0,94 | -0,21 | -0,21 |

| Index | | | | | |
|---|-------------------|--------|---------|---------|-------|
| Best IW Performance | NAB/Unit Terakhir | IW | YTD | 1Y | 3Y |
| Bahana Indeks IBPA 35 Kelas G | 1067,986 | -0,63% | -1,86% | 5,47% | 0,00% |
| Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara Kelas A | 972,204 | -0,89% | -2,69% | 0,00% | 0,00% |
| Maybank Financial InfoBank15 Index Fund Kelas C | 818,950 | -1,90% | -13,33% | -20,54% | 0,00% |

| Index | | | | |
|-------------------------|-------------------|------|------|-------|
| Best RAR Performance*** | NAB/Unit Terakhir | 1Y | 3Y | 5Y |
| Avryst IDX30 | 823,350 | 0,04 | 0,04 | 0,00 |
| Simas Indeks Sri-Kehati | 1038,344 | 0,04 | 0,02 | 0,00 |
| UOBAM Indeks Bisnis 27 | 1213,050 | 0,03 | 0,02 | -0,01 |

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi



Ayovest's Wrap

Meskipun pasar menghadapi tekanan dari faktor eksternal, fundamental ekonomi Indonesia masih menunjukkan ketahanan, memberikan fondasi yang cukup kuat bagi stabilitas jangka menengah.

Namun demikian, dalam jangka pendek, arah pasar masih akan sangat dipengaruhi oleh dinamika global, khususnya terkait geopolitik dan arah kebijakan moneter Amerika Serikat.

Dalam menghadapi kondisi ini, Ayovest melihat beberapa pendekatan strategis yang dapat dipertimbangkan oleh investor. Fokus dapat diarahkan pada sektor-sektor yang relatif lebih tahan terhadap tekanan inflasi, seperti energi dan komoditas, serta perusahaan dengan arus kas yang kuat. Selain itu, kenaikan yield di pasar obligasi juga membuka peluang bagi investor untuk memanfaatkan instrumen fixed income, khususnya pada tenor yang lebih pendek sebagai bagian dari strategi perlindungan portofolio.

Di sisi lain, perkembangan geopolitik tetap perlu menjadi perhatian utama. Setiap gangguan terhadap distribusi energi global, khususnya di Selat Hormuz, berpotensi memberikan dampak langsung terhadap inflasi dan stabilitas ekonomi domestik.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

RDS SBSN Anargya Superoptima
Bonus Investasi Syariah hingga **Rp 500^{RB}**
09 Maret - 13 Mei 2026
Investasi Sekarang
*Syarat dan Ketentuan Berlaku

[Baca selengkapnya](#)

Download Ayovest Sekarang!
Mulai Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest. Praktis, nyaman, dan aman.

GET IT ON **Google Play** | Download on the **App Store**

Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

